



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 1899-1912

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Bahan Alam Terhadap Kreativitas pada Anak Kelompok B TK Anggrek Palembang

Vivi Kurnia^{1✉}, Aida Imtihana², Kurnia Dewi³, Febriyanti⁴, Ali Murtopo⁵

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : aidaimtihana_uin@radenfatah.ac.id[✉]

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Media Bahan Alam Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B TK Anggrek Palembang". Adapun yang menjadi permasalahan penelitian ini adakah Pengaruh Media Bahan Alam Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B TK Anggrek Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media bahan alam terhadap kreativitas pada anak kelompok B TK Anggrek Palembang. Jenis penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan *desain one group pretest- posttest*. Jumlah sampel adalah 15 orang anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi awal sebelum diberi perlakuan, observasi digunakan untuk mengumpulkan data pada saat *treatment*, tes berbentuk skor yang dilakukan untuk mengetahui hasil setelah diberi perlakuan dan dokumentasi berupa foto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis uji t. berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa ada perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*, dimana nilai *pretest* dengan rata-rata 61 dan *posttest* dengan nilai rata-rata 80. Hasil hipotesis dalam penelitian ini di peroleh nilai $t_{hitung} = 22,098$ dan t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% sebesar 2,145 sehingga dapat disimpulkan bahwa media bahan alam berpengaruh terhadap kreativitas anak kelompok B TK Anggrek Palembang.

Kata kunci : *Media, bahan alam, kreativitas*

Abstract

This study entitled "The Influence of Natural Material Media on the Creativity of Group B Children Palembang Orchid Kindergarten". As for the problem of this research, is there the influence of natural material media on the creativity of group B children in Palembang Orchid Kindergarten. This study aims to determine the effect of natural media materials on creativity in group B children at Palembang Orchid Kindergarten. This type of research is a pre-experimental design with a one group pretest-posttest design. The number of samples is 15 children consisting of 5 boys and 10 girls. Data collection techniques in this study used preliminary observations before being given treatment, observations were used to collect data at the time of treatment, tests in the form of scores were carried out to find out the results after being given treatment and documentation in the form of photographs. The data analysis technique used in this study was the normality test, homogeneity test, and the t-test hypothesis test. based on the research results it was found that there was a difference between the pretest and posttest values, where the pretest value with an average value of 61 and the posttest with an average value of 80. The results of the hypothesis in this study were obtained $t_{count} = 22.098$ and t_{table} for a significant level of 5% equal to 2.145 so it can be concluded that natural material media has an effect on the creativity of group B children in Palembang Orchid Kindergarten.

Keywords: *media, natural materials, creativity*

PENDAHULUAN

Anak usia dini masih berpikir secara abstrak, oleh karena itu mereka memerlukan fakta dan pengalaman yang nyata dalam mempelajari sesuatu. Kondisi lingkungan yang sesungguhnya juga akan menarik perhatian spontan anak sehingga anak memiliki pemahaman dan kekayaan pengetahuan yang bersumber dari lingkungannya sendiri. Bahan-bahan pengajaran yang ada pada lingkungan sekitar anak akan mudah diingat, dilihat dan dipraktikkan sehingga kegiatan pengajaran menjadi berfungsi secara praktis. Semua bahan yang ada di lingkungan sekitar anak dapat dipakai sebagai pusat minat atau pusat perhatian anak.

Menurut Rudolf Steiner mengatakan bahwa "anak perlu banyak berhubungan dengan lingkungan dan mengeksplorasi lingkungan untuk memperoleh suatu pemahaman. Pembelajaran perlu dilakukan dengan menggunakan media yang berkaitan dengan lingkungan.

Maka perlu untuk mengenalkan langsung kepada anak tentang alam dan peristiwa yang disekelilingnya. Dengan itu dapat menumbuhkan minat anak dalam pembelajaran serta terlibat di dalamnya sehingga anak mengetahui proses, sebab akibat, dan maknanya. Anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, maka dari itu baik guru maupun orang tua perlu memfasilitasi rasa ingin tahu tersebut, anak tidak bisa dipaksa untuk selalu terus belajar, anak boleh belajar apa saja termasuk belajar sains. Belajar sains sejak dini dimulai dengan

Copyrights @ Vivi Kurnia, Aida Imtihana, Kurnia Dewi, Febriyanti, Ali Murtopo

memperkenalkan alam dan lingkungan. Hal tersebut akan memperkaya pengalaman anak. Anak belajar bereksperimen, dan bereksplorasi dengan lingkungan sekitarnya. diharapkan, anak akan mampu membangun suatu pengetahuan yang nantinya dapat digunakan pada masa dewasanya.

Hakikatnya anak usia dini, bermain itu adalah belajar, dengan bermain anak akan belajar berbagai hal tentang kehidupan sehari-hari. Menghadirkan alat atau media permainan, sebagai guru atau orangtua bisa memasukkan unsur-unsur pendidikan didalamnya.

Menurut Gerlach dan Ely, media apabila dipahami secara garis besar adalah materi atau kejadian yang membangun kondisi membuat murid mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Berangkat dari pemikiran tersebut, definisi media adalah salah satu alat untuk menunjang berjalannya proses pembelajaran khususnya dalam pengenalan sains pada anak usia dini. Guru memperlihatkan suatu proses, peristiwa, atau cara kerja suatu alat kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. penelitian kali ini akan menggunakan media dari bahan alam.

Media bahan alam merupakan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Media ini sangat mudah didapat dan dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk pembelajaran, bahan/media alam yaitu bahan yang langsung diperoleh dari alam, media bahan alam dapat di manfaatkan sebagai media dalam belajar. Bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai media adalah batu-batuan, kayu, ranting, biji-bijian, dedaunan, pelepah, bambu dan lain sebagainya.

Jadi dapat di simpulkan bahwa bahan alam adalah bahan dari alam yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dari guru kepada anak didik. Penggunaan media dari bahan alam ini barangkali akan lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan, suatu proses maupun hal-hal bersifat rutin. Dengan penggunaan media pembelajaran ini diharapkan peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses perkembangan serta mengambil kesimpulan yang diharapkan.

Dari hasil observasi yang ditemukan peneliti di TK Anggrek Palembang yang dilakukan pada 16 November 2021 bahwa proses pembelajaran nya masih berfokus pada guru, masih kurang nya memanfaatkan media yang ada dilingkungan sekitar seperti media bahan alam, penggunaan media nya hanya terpaku ke buku paket dan media yang memang sering digunakan misal nya seperti media gambar, origami, kertas, buku paket, dan lain-lain jarang sekali memanfaatkan media yang ada dilingkungan sekitar anak padahal media tersebut mudah didapat dan tidak harus mengeluarkan biaya yang mahal.

Dengan minim nya bahan ajar tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan media bahan alam karena bahan alam dapat dimanfaatkan menjadi media yang bisa mengembangkan kreativitas anak. Media ini jarang digunakan sehingga menjadi hal baru bagi anak yang akan menarik perhatian anak untuk mencobanya serta dapat memberikan kebebasan pada anak untuk bereksplorasi dengan imajinasinya dalam membuat sebuah karya sendiri. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh media bahan alam terhadap pengembangan kreativitas pada anak kelompok B TK Anggrek Palembang".

METODE PENELITIAN

Waktu dan tempat penelitian

Rencana peneliti akan melakukan penelitian tentang "pengaruh media bahan alam terhadap kreativitas pada anak kelompok B, pada agustus 2022 tahun ajaran 2022/2023 di TK Anggrek Palembang

Jenis dan desain penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menyajikan data berupa angka dan statistik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian "*pre eksperimental design*" yaitu metode yang mampu mengontrol segala variabel luar yang mampu mempengaruhi akan jalannya eksperimen, jadi dengan demikian validitas internal kualitas pelaksanaan rancangan penelitian dapat menjadi lebih tinggi"

Desain penelitian ini menggunakan "*one grub pre test-post test design*" dalam desain ini menggunakan satu kelompok pertama melakukan pengukuran penelitian yang mampu membandingkan satu variabel yang ada dengan satu variabel yang lain. Metode penelitian ini digunakan karena peneliti ingin melihat seberapa besar *pengaruh media bahan alam terhadap kreativitas pada anak kelompok B TK anggrek Palembang* antara anak yang menggunakan *media bahan alam* dan tidak menggunakan *media bahan alam*. Dalam melakukan pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan satu kelas yaitu kelas kelompok B di TK Anggrek Palembang.

Populasi dan sampel

Sesuai dengan pengertian populasi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di TK Anggrek yang berjumlah 15 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling atau pengambilan sampel ini menggunakan *sampling total*. *Sampling total* merupakan Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang atau sering disebut sensus.

Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi yaitu aktivitas mencatat atau mengamati suatu gejala/peristiwa dengan bantuan alat/ instrument untuk merekam/mencatatnya guna tujuan ilmiah atau tujuannya, dalam mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan orang yang diamati.

b. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes juga digunakan sebagai alat penilaian dalam pendidikan yang mempunyai peran penting dalam mengukur prestasi hasil belajar siswa.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hasil media cetak membahas mengenai segala sesuatu yang akan diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

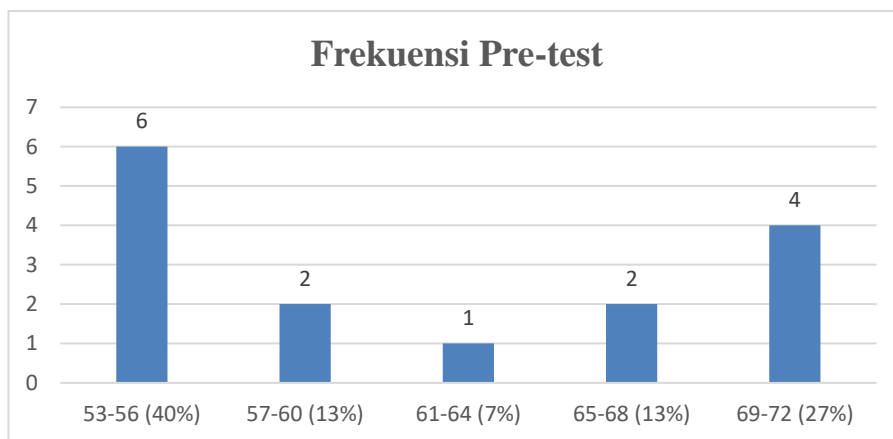
1. Deskripsi Data Observasi Awal (*Pre Test*) Pengaruh Pemanfaatan Bahan Alam Terhadap Kreativitas Pada Anak Kelompok B TK Anggrek Palembang

Pada pertemuan pertama Kamis, 25 Agustus sampai 27 Agustus 2022 peneliti melakukan *pretest* yang dilakukan untuk mengetahui nilai awal sampel pada penelitian sebelum diterapkannya kegiatan pemanfaatan media bahan alam. Pada saat dilakukannya *pretest* menggunakan instrument penelitian yang sesuai dengan keterampilan kreativitas anak. Hasil yang dilakukannya *pretest* ini akan digunakan peneliti untuk mengukur uji normalitas dan homogenitas pada data. Data *pretest* diambil untuk melihat hasil pembelajaran peserta didik secara keseluruhan dengan tujuan akhir untuk melihat kemampuan anak sebelum diberi perlakuan.

Cara mengambil *pretest* ini dengan melakukan kegiatan pada hari pertama yaitu menggambar, kedua mewarnai dan hari ketiga melipat kertas, dengan penilaian 3 indikator 11 butir amatan dimana peneliti menyampaikan pembelajaran pada anak-anak untuk menggambar, mewarnai, dan melipat kertas, selanjutnya anak-anak diajak untuk menyebutkan gambar apa yang akan digambar dan diwarnai lalu binatang apa yang mereka ketahui, sebelum melakukan tes peneliti menjelaskan tugas yang akan dibuat, membagikan kertas hvs, pensil, penghapus, krayon dan anak mulai menggambar, mewarnai dan juga kegiatan melipat kertas membentuk binatang yang mereka sukai. Kegiatan observasi awal (*pre test*), dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dalam berkreaitivitas sesuai

imajinasinya, mulai dari menggambar kemudian memilih sendiri warna yang akan digunakan dalam mewarnai tersebut untuk melihat sejauh mana anak dapat menuangkan imajinasinya dalam membuat produk baru dengan media yang telah diberikan. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku anak untuk melihat kreativitas anak sebelum diberikan perlakuan. Dari hasil observasi awal (*pre test*) yang telah dilakukan kemudian ditabulasikan data-datanya.

Tabel Grafik 4.1
Data Nilai Observasi Awal (*Pre Test*) Anak Kelompok B



Berdasarkan hasil dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa hasil data nilai observasi awal (*pre test*) anak memperoleh nilai 53-56 sebanyak 6 orang anak dengan persentase 40%, anak yang memperoleh nilai 57-60 sebanyak 2 orang dengan persentase 13%, anak yang memperoleh nilai 61-64 sebanyak 1 orang dengan persentase 7% dan anak yang memperoleh nilai 65-68 sebanyak 2 orang dengan persentase 13% anak yang memperoleh nilai 69-72 sebanyak 4 orang dengan persentase 27%.

2. Pemberian Perlakuan (*treatment*)

a. Perlakuan Pertama (*treatment* pertama)

Pada pertemuan ke 4 Senin, 29 Agustus 2022 peneliti melakukan *treatment* menggunakan *bahan alam* dengan kegiatan anak mengkolase tanaman pada pola gambar binatang dengan penilaian observasi 3 indikator 3 butir amatan. Pada pukul 7.30 anak-anak berbaris dengan rapi di depan kelas untuk melakukan senam terlebih dahulu kemudian pada pukul 8.00 anak-anak masuk ke dalam kelas duduk sesuai mejanya masing-masing. Guru mengucapkan salam terlebih dahulu mengajak anak bernyanyi selanjutnya guru menanyakan kabar, mengecek kehadiran anak dan membacakan doa belajar, mengulangi hapalan surah-surah pendek. Selanjutnya peneliti menyampaikan pembelajaran pada hari itu kepada anak-anak dengan pemberian *treatment* menggunakan *bahan alam* terhadap kreativitas anak dalam

Copyrights @ Vivi Kurnia, Aida Imtihana, Kurnia Dewi, Febriyanti, Ali Murtopo

mengkolase tanaman pada pola gambar binatang.

b. Perlakuan Kedua (*treathment* kedua)

Pada pertemuan ke 5 Selasa, 30 Agustus 2022 peneliti melakukan *treatment* menggunakan *bahan alam* dengan kegiatan anak mengecap burung merak dengan pelepah tanaman dengan penilaian observasi 2 indikator 3 butir amatan. Pada pukul 7.30 anak-anak berbaris dengan rapi di depan kelas untuk melakukan senam terlebih dahulu kemudian pada pukul 8.00 anak-anak masuk ke dalam kelas duduk sesuai mejanya masing-masing. Guru mengucapkan salam terlebih dahulu mengajak anak bernyanyi selanjutnya guru menanyakan kabar, mengecek kehadiran anak dan membacakan doa belajar, mengulangi hapalan surah-surah pendek. Selanjutnya peneliti menyampaikan pembelajaran pada hari itu kepada anak-anak dengan pemberian *treathment* menggunakan *bahan alam* terhadap kreativitas anak dalam mengecap menggunakan pelepah tanaman.

c. Perlakuan Ketiga (*treathment* ketiga)

Pada pertemuan ke 6 Rabu, 31 Agustus 2022 peneliti melakukan *treatment* menggunakan *bahan alam* dengan kegiatan anak menempel daun membentuk binatang yang mereka sukai dengan penilaian observasi 2 indikator 2 butir amatan. Pada pukul 7.30 anak-anak berbaris dengan rapi di depan kelas untuk melakukan senam terlebih dahulu kemudian pada pukul 8.00 anak-anak masuk ke dalam kelas duduk sesuai mejanya masing-masing. Guru mengucapkan salam terlebih dahulu mengajak anak bernyanyi selanjutnya guru menanyakan kabar, mengecek kehadiran anak dan membacakan doa belajar, mengulangi hapalan surah-surah pendek. Selanjutnya peneliti menyampaikan pembelajaran pada hari itu kepada anak-anak dengan pemberian *treathment* menggunakan *bahan alam* terhadap kreativitas anak dalam menempel daun membentuk binatang yang mereka sukai.

d. Perlakuan Keempat (*treathment* keempat)

Pada pertemuan ke 7 Kamis, 1 September 2022 peneliti melakukan *treatment* menggunakan *bahan alam* dengan kegiatan anak-anak mewarnai menggunakan bahan alam, dengan penilaian observasi 3 indikator 3 butir amatan. Pada pukul 7.30 anak-anak berbaris dengan rapi di depan kelas untuk melakukan senam terlebih dahulu kemudian pada pukul 8.00 anak-anak masuk ke dalam kelas duduk sesuai mejanya masing-masing. Guru mengucapkan salam terlebih dahulu mengajak anak bernyanyi selanjutnya guru menanyakan kabar, mengecek kehadiran anak dan membacakan doa belajar, mengulangi hapalan surah-surah pendek. Selanjutnya peneliti menyampaikan pembelajaran pada hari itu kepada anak-anak dengan pemberian *treathment* menggunakan *bahan alam* terhadap kreativitas anak dalam mewarnai menggunakan

bahan alam membentuk binatang yang mereka sukai.

3. Deskripsi Data Observasi Akhir (*Post test*) Pengaruh Pemanfaatan Media Bahan Alam Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B TK Anggrek Palembang

Pada pertemuan ke 8-10 pada tanggal 2-5 September 2022 peneliti melakukan kegiatan *Post test* dilakukan setelah semua kegiatan pemberian perlakuan (*treatment*) dilakukan. *Post test* dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil anak mengenai peningkatan kreativitas setelah diberikan perlakuan (*treatment*). *Post test* dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dengan kegiatan menggambar, mewarnai, dan melipat kertas origami, Kemudian peneliti melakukan observasi sesuai dengan pedoman instrument yang sudah di uji validasikan.

Test Akhir (*Posttest*)

Tabel 4.8

Hasil *Post test* Sesudah Perlakuan

No	Nama Anak	<i>Post test</i>
1.	AAP	76
2.	ARP	78
3.	IAR	76
4.	RSK	75
5.	ER	80
6.	NAA	75
7.	MAW	85
8.	AAA	75
9.	VA	88
10.	APN	87
11.	AFH	70
12.	AAZ	89
13.	DD	75
14.	BB	90
15.	SR	78
Jumlah		1,197
Rata-rata		79,8

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi *post-test* yaitu 90 dengan nilai

terendah 70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebelum digunakan perlakuan (*treatment*) dengan kegiatan pemanfaatan media bahan alam, nilai anak kelompok B masih dibawah KKM, sedangkan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan kegiatan pemanfaatan media bahan alam nilai anak kelompok B sudah mencukupi KKM.

Jika menganalisis perkembangan hasil belajar *pre-test* dan *post-test* secara umum pada kelas penelitian maka dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *pre-test* 61,4 dan rata-rata nilai *post-test* adalah 79,8 tentu dari data ini kita telah melihat ada kemajuan pada kemampuan kreativitas anak dengan media bahan alam.

Tabel 4.9

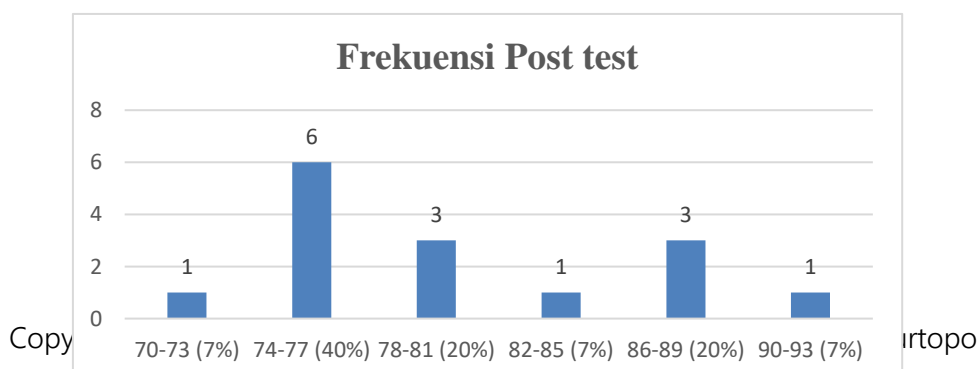
Distribusi Frekuensi Data Akhir (*Post Tes*)

INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
70-73	1	7%
74-77	6	40%
78-81	3	20%
82-85	1	7%
86-89	3	20%
90-93	1	7%

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari *post tes* pada interval 70-73 mempunyai 1 frekuensi dengan persentase 7%, interval 74-77 mempunyai 6 frekuensi dengan persentase 40%, interval 78-81 mempunyai 3 frekuensi dengan 20% persentase, interval 82-85 mempunyai 1 frekuensi dengan persentase 7%, interval 86-89 mempunyai 3 frekuensi dengan persentase 20%, interval 90-93 mempunyai 1 frekuensi dengan persentase 7%. Jadi dapat dilihat persentasenya adalah 100%.

Grafik 4.2

Data Nilai Observasi Akhir (*Post Test*) Anak Kelompok B



Berdasarkan hasil dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa hasil data nilai observasi awal (*pre test*) anak memperoleh nilai 70-73 sebanyak 1 orang anak dengan persentase 7%, anak yang memperoleh nilai 74-77 sebanyak 6 orang dengan persentase 40%, anak yang memperoleh nilai 78-81 sebanyak 3 orang dengan persentase 20% dan anak yang memperoleh nilai 82-85 sebanyak 1 orang dengan persentase 7% anak yang memperoleh nilai 86-89 sebanyak 3 orang dengan persentase 20% anak yang memperoleh nilai 90-93 sebanyak 1 orang dengan persentase 7%.

Tabel 4.10

Nilai Akhir *Pre test* dan *Post test*

Nilai	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean
Pre test	72	53	61
Post test	90	70	80

Perhitungan nilai akhir *pretest-posttest* menunjukkan bahwa nilai *post test* lebih besar dari nilai *pre test*. Nilai *pre test* dengan rata-rata 61 sedangkan nilai *post test* dengan rata-rata 80. Perhitungan nilai tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kreativitas anak. Untuk menguji hipotesis data diperoleh dari penelitian yang digunakan analisis statistik. Teknik yang dipakai adalah uji t, untuk melakukan uji t diperlukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui merata atau tidaknya penyebaran data.

Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian selama 10 kali pertemuan, sampel yang digunakan sebanyak 15 orang anak kelompok B di TK Anggrek Palembang. Sebelum memulai penelitian, peneliti meminta izin kepada kepala lembaga untuk melaksanakan penelitian dilembaga tersebut. Pertemuan pertama dan kedua peneliti mengadakan observasi kepada anak. Dari hasil observasi awal (*pre test*) anak mendapatkan nilai akhir dengan nilai rata-rata. Setelah observasi awal (*pre test*) selanjutnya peneliti memberikan *treatment* (perlakuan) dengan kegiatan menggunakan media bahan alam yang dilakukan selama 4 kali pertemuan. Setelah diberikannya *treatment* dengan kegiatan menggunakan media bahan

alam kepada anak. Selanjutnya peneliti melakukan observasi akhir (*post test*) dengan indikator penilaian yang telah peneliti buat. Hasil dari observasi akhir (*post test*) setelah diberikannya *treatment* anak memperoleh nilai akhir dengan nilai rata-rata.

Setelah dilakukannya observasi awal (*pre test*) dan observasi akhir (*post test*), selanjutnya peneliti menganalisis semua hasil penelitian, dari penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media bahan alam dengan kreativitas anak diperoleh $t_{hitung} = 22,098$ dengan $df (n-1)$ yaitu $15-1 = 14$ dengan taraf 5% sehingga $t_{tabel} 2,145$ karena $t_{hitung} = 22,098 > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak artinya ada pengaruh media bahan alam terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Anggrek Palembang

Penggunaan media bahan alam dapat membantu mengembangkan kreativitas anak. menggunakan media bahan alam merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik, dan menimbulkan rasa ingin tahu anak. Media bahan alam mudah didapat dan berada di lingkungan sekitar kita. Di masa anak usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk meningkatkan kreativitas anak agar menjadi manusia manusia yang mempunyai jiwa kreatif. Kreativitas merupakan salah satu potensi anak yang harus dikembangkan sejak dini.

Berdasarkan penjelasan diatas terkait dengan penelitian ini bahwa kegiatan anak melakukan *treatment* dengan media bahan alam sebagai kegiatan yang langsung dilakukan oleh anak sehingga memiliki makna pada pembelajaran anak dalam mengembangkan kemampuan kreativitas nya. Dalam penelitian ini juga anak melakukan kegiatan *treatment* dengan menciptakan suatu karya seperti anak membuat kolase dari biji-bijian, ranting pohon, sehingga menciptakan suatu karya selain itu juga anak mengecap burung merak menggunakan pelepah tanaman dengan menggunakan berbagai macam pewarna makanan sehingga barang yang digunakan pun aman untuk anak-anak, lalu anak menempel dedaunan membentuk binatang yang mereka sukai, disini juga anak membedakan berbagai macam bentuk ukuran pada daun dan berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru walaupun menghadapi kesulitan lalu mewarnai dengan bahan alami untuk mengasah daya imajinasi anak bagaimana ia mewarnai tugas tersebut sesuai dengan imajinasi nya masing-masing.

Berdasarkan hasil kemampuan kreativitas anak di TK Anggrek Palembang setelah melakukan kegiatan pemanfaatan media bahan alam melakukan observasi dan olah data yang telah peneliti dapatkan serta melihat dokumentasi yang ada maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasannya di TK Anggrek Palembang kemampuan kreativitas anak saat ini sudah berkembang sesuai indikator dan tahapan perkembangan kreativitas. Perubahan kreativitas anak signifikan setelah dilakukan *treatment* dengan melakukan kegiatan menggunakan media bahan alam. Anak dikatakan berkembang dalam kemampuan

kegiatan apabila mampu mencapai tugas- tugas perkembangan anak dalam aspek-aspek yang berkaitan dengan kemampuan kreativitas anak. Peneliti mengharapkan dikemudian hari apa yang telah peneliti lakukan saat ini dapat terus diterapkan di TK Anggrek Palembang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media bahan alam dengan kreativitas anak. Hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh yaitu $t_{hitung} (22,098) > t_{tabel} (0,05)$, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diterapkannya pemanfaatan media bahan alam terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Anggrek Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrowati, Dyah, Kurnia dkk. (2020), *Permainan sirkuit*, Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Arischa, Suci. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelola Sampah Dinas Lingkungan Hidup . *Jurnal Jom FISIP*. Vol. 6, edisi 1 januari..
- Aslindah, Andi dkk. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Paud Berbasis Bahan Alam Di Tk Alifia Samarinda. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani STTI Bontang*. Vol.1 No. 1
- Asmawati, Luluk. (2014) *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Fajarwati, Ayu, Arini, Ira. (2020). Media bahan alam untuk mengembangkan kemampuan klasifikasi pada anak usia dini. *Jurnal ilmiah PTK PNF*
- Faradilla. (2017). *Buku Statistik SPSS*. Palembang : Noer Fikri
- Fauziah, Nadia. (2013). Penggunaan media alam untuk meningkatkan kreativitas anak. *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI Universitas Negeri Jakarta* - Vol. 8. No.1.
- Fauziddin, Mohamad. (2014). *Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita, dan Menyanyi, Secara Islami*. Bandung : PT Remaja.
- Febriana, Hana, Putri. (2017). *analisis penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak usia dini*, univ pahlawan : jurnal obsesi, Volume 1, Issue 1.
- Giyoto, Zahro, Maulida, Wafa. (2021). *Pemanfaatan media bahan alam sebagai bentuk kepedulian anak terhadap lingkungan*. *Jurnal care* 8. (2) Januari.
- Hadjar, Ibnu. (1996). *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Holis, Ade. (2016). " Belajar Melalui Bermain Untuk Pengembangan Kreativitas Dan Kognitif Anak Usia Dini, " *Jurnal Pendidikan Universitas sGarut*, Vol. 09 No. 01.
- Hutahayan, Benny. (2019). " *Peran Kepemimpinan Spiritual dan Media Sosial pada Rohani Pemuda Di gereja batak Karo Protestan (GBKP) Cililitan*". Yogyakarta : Deepublish Publisher.

- Janah, Rikhanatul. (2020). *pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun*. Tulung agung : Skripsi.
- Khijdah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana publishing.
- Kurniati, Euis, Rachmawati, Yeni. (2011). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Latif, Mukhtar dkk. (2013). *Pendidikan anak usia dini*. Jakarta : Kencana
- Maharani, Anna. (2021). *pengaruh alat permainan edukatif bahan alam terhadap pengembangan kreativitas anak usia dini*. Makassar:Skripsi.
- Murdi. (2015). *Belajar dan Pembelajaran PAUD* (Ed.1). Bandung : PT Remaja Rosda karya Offset.
- Nopriansyah, Untung, Alma. *Mengembangkan Kreativitas anak melalui Permainan Warna Dengan Media Benang pada Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Atfal Perwanida 1 Bandar Lampung*.
- Oktari, Miza, Vani. (2017). Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Padang: *Jurnal Pendidikan Anak Usia dini*. Vol. 1 No. 1.
- Payadnya, Andre, Ade, Putu I dan Jayantika, Trisna, Ngurah, Agung, Gusti I. (2018). "*Panduan Eksperimen Beserta Analisis Statistika Dengan SPSS*". Yogyakarta : Deepublish.
- Pianda, Didi. (2018) "*Kinerja Guru, Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*". Jawa Barat : CV Jejak.
- Puspitasari, Enda. (2015). Pemetaan Kreativitas Anak Usia 4-6 tahun di TK Laboratorium PG-PAUD UNRI. *Jurnal Pemetaan Kreativitas Anak Usia 4-6 Tahun*. Vol 4. No 1.
- Putri, Gita. (2018). Kemampuan fluency flexibility originality dan self confidence. *Jurnal pembelajaran inovatif*. Vol 1 No 3.
- Rachmawati, Yeni dkk, (2011). *Strategi pengembangan kreativitas pada anak* , Jakarta : kencana.
- Rahmawati, Nailur, Mujib, Fathul. (2013). "*Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*". Jogjakarta: Diva Press.
- Riyanto, Slamet. (2020). Aglis. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta : Deepublish.
- Rorina. (2021). *Pengaruh Media Form Art Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Kasih Ibu Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat*. UIN Raden Fatah:Palembang
- Sagala, Syaiful. (2011) "*Konsep Dan Makna Pembelajaran*". Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono. (2013). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan RnD*. Bandung : Alfabeta
- Suharman. (2018). Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Akademik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Vol. 10, No. 1.

- Sukatmi. (2011). *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Pencampuran Warna Dengan Media Cat Air Pada Kelompok A TK Kartika Rungkut Surabaya*. PG-PAUD UNS : Surabaya,
- Sumiyati. (2011). *PAUD Inklusi Paud Masa Depan*. Yogyakarta: Cakrawala Institute.
- Sunanih. (2017). *kemampuan membaca huruf abjad bagi anak usia dini*, univ muhammadiyah tasikmalaya : jurnal pendidikan. Vol 1, No 1.
- Susanto, Ahmad. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Susilawati, Magdalena. (2018). "*Pengaruh Media Bahan Alam*" Terhadap Perkembangan Motorik Halus Di TK Santa Yohana Antida Sintang". Pontianak : Universitas Tanjungpura.
- Syamsudin, Amir. (2014). Pengembangan Instrument Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. III, Edisi 1
- Yukananda, Ria. (2012). "*Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Peningkatan Keterampilan Mencetak Timbul Siswa Kelas II SDN Lemah duwur TA 2011/2012*". Kebumen : UNS.
- Zaman, Badru dkk. (2009). "*Media dan Sumber Belajar TK*".Tggrng:UT